

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA TANAM DAN PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh

ERSA PURWATI

Upaya peningkatan produksi bawang merah antara lain melalui perbaikan sistem budidaya misalnya dengan menggunakan pupuk organik dan media tanam yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tanam, pengaruh pupuk organik cair, serta interaksi antara media tanam dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah. Penelitian ini dilaksanakan dari Agustus hingga November 2016 di Laboratorium lapangan terpadu Universitas Lampung dengan menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 3 kelompok disusun secara faktorial (3x2). Faktor pertama adalah jenis media tanam dan faktor kedua adalah pupuk organik cair. Perlakuan diulang sebanyak 2 kali sehingga terdapat 36 satuan percobaan. Data hasil pengamatan dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur taraf 5 %.

Hasil penelitian menghasilkan media tanam berpengaruh terhadap jumlah daun, diameter umbi, bobot umbi segar, bobot umbi kering angin, bobot

Ersa Purwati

umbi kering oven, bobot berangkasan segar, bobot berangkasan kering angin, dan bobot berangkasan keing oven. Media tanah ditambah pupuk kandang menghasilkan jumlah daun terbanyak yaitu 51,58 helai, diameter umbi terbesar yaitu 2,73 cm, bobot umbi segar terberat yaitu 72,91 g, bobot umbi kering angin terberat yaitu 63,64 g, dan bobot umbi kering oven terberat yaitu 50,68 g. Media tanah ditambah pupuk kandang dan sekam bakar menghasilkan bobot berangkasan segar terberat yaitu 22,95 g, bobot berangkasan kering angin terberat yaitu 2,68 g, dan bobot berangkasan kering oven terberat yaitu 1,79 g.

Kata kunci: Bawang merah, media tanam, pupuk organik cair